



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 06 Maret 2021

Halaman: 1

Kini Lolos: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti saat divaksin Covid-19 untuk dosis pertama di RS Pratama, kemarin (5/3).

Haryadi Lega Sudah Jalankan Niatnya

Kali Ini Lolos Bisa Divaksin Covid-19

JOGJA, Radar Jogja - Setelah melalui pemeriksaan kesehatan dan dinyatakan lolos, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) akhirnya dapat suntikan vaksin Covid-19 dosis pertama, di Rumah Sakit Pratama, kemarin (5/3). HS mengatakan, sejak

awal sudah meniatkan diri untuk bisa mengikuti program vaksinasi ini. Tapi saat vaksinasi tahap pertama, kondisinya tidak memungkinkan untuk disuntik. "Saya merasa lega karena sudah menjalankan keinginan pribadi untuk bisa divaksin," kata Haryadi.

BANGKIT BERSAMA

MEREM: Ekspresi peserta saat mendapatkan suntikan vaksin Covid-19 dalam program vaksinasi massal di TKP Abu Bakar Ali, Jogja, kemarin (5/3).

Sambungan dari hal 1

Vaksinasi penting untuk melindungi diri sendiri dan melindungi orang lain," kata HS usai disuntik vaksin kemarin (5/3).

HS menjelaskan, niatnya untuk disuntik belum bisa diindahkan oleh hasil dari pemeriksaan kesehatan sebelum mulai penyuntikan. Dia beberapa kali tidak lolos, karena lagi-lagi kondisinya tidak memungkinkan untuk disuntik. Sebelum sampai tahap meja penyuntikan, harus melalui dua meja pemeriksaan yaitu meja satu verifikasi data, meja dua pemeriksaan penyakit tidak menular seperti gula darah, kolesterol, hipertensi, meja tiga baru penyuntikan. Dan, meja 4 pencatatan antisipasi bila ada KIP (kejadian ikutan pasca imunisasi). Demikian pula saat pencan-

ngan vaksinasi bagi lanjut usia (lansia) di Kota Jogja Jumat (26/3) lalu, ia juga tidak lolos pemeriksaan kesehatan. "Bukan saya tidak sehat, tapi kriterianya tidak memenuhi vaksin Covid-19 masuk ke tubuh saya. Baru memungkinkan hari ini untuk divaksin," ujar Haryadi yang didampingi istri Tri Kirana Muslidatun saat vaksinasi.

Orang nomor satu di Kota Jogja itu kembali mengingatkan masyarakat untuk tetap menjaga protokol kesehatan walaupun sudah divaksin Covid-19. Terutama protokol 5 M yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. "Jangan sampai setelah divaksin tidak melaksanakan proses. Tidak berarti divaksin, lalu lepas masker. Tetap jalankan proses," jabarnya.

Masyarakat juga diimbau untuk menyelesaikan program vaksinasi. Menurutnya, minat masyarakat untuk divaksin di Kota Jogja terbilang cukup tinggi. Tetapi, ini juga tergantung ketersediaan vaksin dari pemerintah pusat, sehingga pelaksanaan dilakukan bertahap. "Kami sudah melakukan pencaangan vaksinasi bagi lansia dan kini terus berjalan. Vaksinasi massal untuk pelaku usaha, pedagang, PKL, pekerja publik dari kawasan Tugu, Malioboro, Beringharjo hingga Alun-Alun Utara, juga dilakukan," terangnya.

Sementara itu, Ketua Komisi Daerah (Komda) Lansia Kota Jogja Tri Kirana Muslidatun mengatakan, sejak pencaangan vaksinasi lansia pihaknya menargetkan 46 ribu lansia di Kota Jogja bisa selesai divaksin dalam dua bulan. (wia/laz/by)

☐ Amat Segera
☐ Segera
☐ Biasa

☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005